

ABSTRAK

Tulisan ini berfokus pada peran citra diri nasional dalam perubahan strategi konflik suatu negara. Argumentasi dari tulisan ini adalah bahwa citra diri nasional berpengaruh dalam pembentukan strategi konflik melalui akumulasi proses pembentukan identitas yang kemudian berpengaruh pada pemilihan strategi konflik. Semakin positif bentuk identitas citra diri nasional suatu negara, maka strategi konflik yang dipilih akan mengarah pada strategi konflik yang bersifat kooperatif. Kasus yang digunakan adalah perubahan strategi konflik Cina dalam upaya reunifikasi dengan Taiwan yang sebelumnya menekankan pendekatan koersif menjadi menggunakan strategi kooperatif pada bidang ekonomi, sosial, dan budaya namun tidak mengesampingkan tujuan reunifikasi. Penelitian ini berupaya untuk menjelaskan peran citra diri nasional dalam pembentukan strategi konflik suatu negara dengan melihat peran *China's Peaceful Development* sebagai citra diri nasional dalam pembentukan strategi konflik Cina yang bersifat kooperatif namun tegas dalam upaya reunifikasi dengan Taiwan. Dengan menggunakan penelitian eksplanatif dan analisa data kualitatif, penelitian ini berupaya untuk menganalisa dan menjelaskan signifikansi citra diri nasional dalam pembentukan strategi konflik suatu negara.

Kata Kunci: *China's Peaceful Development, Peace and Development strategy,* citra diri nasional, strategi konflik, Cina